

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Tahun 2020 merupakan tahun yang mengkhawatirkan seluruh negara, tanpa terkecuali negara Indonesia. Hal itu disebabkan munculnya wabah virus Corona, yang bermula dari Kota Wuhan China, dan menyebar ke seluruh penjuru dunia (Yunus & Rezki, 2020). Covid-19 merupakan virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang dianalisis kedokteran sebagai virus yang berbahaya dan mematikan. Sebagai bentuk antisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona di Indonesia dilakukan beberapa kebijakan oleh pemerintah. Kegiatan tersebut diantaranya membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah di rumah (*school from home*), bekerja dari rumah (*work from home*) bahkan kegiatan beribadah dirumahkan. Hal tersebut mempengaruhi seluruh sendi kehidupan serta memaksa timbulnya kebutuhan baru bagi beberapa masyarakat salah satunya adalah kebutuhan baru bagi masyarakat yang menerapkan gaya hidup modern.

Gaya hidup modern berkaitan dengan proses modernisasi di masyarakat. Secara umum, menurut (Pengetahuan, 2014) dari jurnal (Lan, 2015) bahwa modernisasi adalah suatu perubahan masyarakat dalam seluruh aspeknya dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern. Salah satu perubahan dari modernisasi tersebut adalah pada wanita, yaitu mengenai kesetaraan gender atau disebut juga dengan emansipasi wanita. Di zaman modern banyak wanita yang kedudukannya tidak hanya sebagai ibu rumah tangga saja, tetapi sebagian besar banyak yang memilih dirinya untuk menjadi wanita karir (Lan, 2015). Bagi wanita, bekerja merupakan kesempatan untuk dapat mengaktualisasikan diri dan memungkinkan seorang wanita mengekspresikan dirinya untuk kreatif dan produktif menghasilkan sesuatu yang mendatangkan kebanggaan terhadap dirinya sendiri, terutama jika prestasinya tersebut mendapatkan penghargaan dan umpan balik yang positif (Aprint, 2011).

Gaya hidup modern sendiri merupakan gaya hidup yang dekat dengan teknologi, kekinian (*up to date*), memiliki obsesi dan menyukai sesuatu yang hal yang praktis. Dengan adanya gaya hidup modern berbagai macam perkembangan tren saat ini dapat dilihat dengan jelas, yaitu salah satunya banyak masyarakat mengikuti tren hijab *fashion*. Perkembangan muslim *fashion* di Indonesia sendiri dalam beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan yang luar biasa (Ade Nur Istiani, 2015). Maka dari ini tidak jarang kita melihat wanita dari

kalangan manapun menggunakan hijab sebagai bagian *fashion* yang diutamakan juga penampilannya tidak terkecuali bagi seorang wanita karir.

Selama pandemi Covid-19, bagi seorang wanita karir berhijab yang mengharuskan mereka bekerja dirumah dan juga beraktifitas dirumah, permasalahan yang dihadapi setelah dilakukan wawancara dan hasil dari kuisioner adalah pakaian yang mereka butuhkan yaitu hijab *friendly* yang praktis dan dapat mempermudah mereka saat bekerja maupun beraktifitas dirumah saat pandemi Covid-19. Dikatakan hijab *friendly* karena merupakan sebutan untuk busana tertutup atau menutupi aurat perempuan seperti menutupi rambut dan leher, lengan panjang, menutupi seluruh bagian kaki dan sebagainya (Dipiati & Supiarza, 2021). Dari penjelasan permasalahan di atas, penelitian ini dapat menjadi peluang bisnis produk pakaian yang diperlukan oleh seorang wanita karir berhijab dengan gaya hidup modern selama menjalankan *work from home* saat pandemi Covid-19.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemamparan latar belakang diatas, dapat disimpulkan identifikasi masalah yaitu:

1. Adanya potensi pengembangan desain busana bagi wanita berhijab dengan gaya hidup modern selama WFH (*Work from Home*) saat pandemi Covid-19.
2. Adanya peluang mengolah desain *daily wear* yang praktis bagi wanita berhijab dengan gaya hidup modern selama WFH (*Work from Home*) saat pandemi Covid-19.
3. Adannya peluang bisnis berupa bentuk pakaian *daily wear* bagi wanita berhijab dengan gaya hidup modern selama WFH (*Work from Home*) saat pandemi Covid-19.

### **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemamparan latar belakang diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengembangan desain busana untuk wanita berhijab dengan gaya hidup modern selama WFH (*Work from Home*) saat pandemi Covid-19?
2. Bagaimana mengolah desain *daily wear* yang praktis bagi wanita berhijab dengan gaya hidup modern selama WFH (*Work from Home*) saat pandemi Covid-19?
3. Bagaimana rencana peluang bisnis dalam pengembangan produk *daily wear* untuk wanita berhijab dengan gaya hidup modern selama WFH (*Work from Home*) saat pandemi Covid-19?

### **I.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Membuat sebuah pakaian dengan konsep *daily wear* praktis yang dapat mempermudah wanita berhijab dengan gaya hidup modern selama WFH (*work from home*) saat pandemic Covid-19.
2. Membuat pakaian dengan menerapkan pola baju dari lokal konten yang cocok dan sesuai bagi wanita berhijab dengan gaya hidup modern selama WFH (*work from home*).

### **I.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Mengetahui pengembangan desain busana bagi wanita berhijab dengan gaya hidup modern selama WFH (*work from home*).
2. Terciptanya pakaian dengan konsep *daily wear* yang praktis yang dapat memudahkan wanita berhijab dengan gaya hidup modern selama WFH (*work from home*).
3. Membuat rencana peluang bisnis produk *daily wear* untuk wanita berhijab dengan gaya hidup modern selama WFH (*work from home*).

### **I.6 Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat dari penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Dapat merancang produk pakaian sesuai dengan kebutuhan targetmarket yaitu wanita berhijab dengan gaya hidup modern selama WFH (*work from home*).
2. Dapat mengetahui peluang bisnis *fashion* dengan konsep *daily wear* untuk wanita berhijab dengan gaya hidup modern selama WFH (*work from home*).

## I.7 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran, yaitu metode kualitatif dan kuantitatif dengan cara sebagai berikut:

### 1. Studi Litelatur

Metode pengumpulan data dan informasi yang relevan melalui jurnal-jurnal terdahulu mengenai fenomena covid 19 / WFH (*Work from Home*), masyarakat dengan gaya hidup modern dan juga peluang usaha.

### 2. Kuisisioner

Metode pengumpulan data dengan menyebarkan angket kepada responden yang sesuai dengan target market yang dituju. Kuisisioner pertama disebar kepada 100 responden *unisex* yang bergaya hidup modern untuk mengetahui keseharian dan kebutuhan secara umum. Selanjutnya kuisisioner kedua disebar kepada 15 orang wanita bekerja yang berhijab untuk mengetahui *detail* kebutuhan target market.

### 3. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan teknik bertanya secara langsung mengenai kebutuhan target market sebagai narasumber. Mengumpulkan 2 narasumber untuk mengetahui bagaimana berpakaian hingga kesulitan apa yang dialami selama WFH (*Work From Home*) saat pandemi covid 19.

### 4. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi untuk membantu proses inovasi terhadap produk kebutuhan *fashion* bagi wanita berhijab dengan gaya hidup modern selama WFH (*work from home*).

## I.8 Kerangka Penelitian

### **Fenomena**

1. Pandemi covid 19
2. *Work From Home* (WFH)
3. Gaya Hidup Modern

### **Urgensi Masalah**

1. Adanya potensi kebutuhan baru *fashion* bagi wanita modern berhijab selama WFH (*Work From Home*) pandemi covid 19.
2. Adanya peluang mengolah desain *daily wear* yang praktis bagi wanita modern berhijab selama WFH (*Work from Home*) pandemi covid 19.
3. Adannya peluang bisnis berupa bentuk pakaian *daily wear* bagi wanita modern berhijab selama WFH (*Work from Home*) pandemi covid 19.

### **Tujuan**

1. Mengetahui kebutuhan baru *fashion* untuk wanita modern berhijab selama WFH (*Work From Home*) pandemi covid 19.
2. Mengetahui apa saja yang bisa diolah dari konsep pakaian *daily wear* yang praktis bagi wanita modern berhijab selama WFH.
3. Membuat peluang bisnis pakaian dalam pengembangan produk *daily wear* untuk wanita modern berhijab selama WFH.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran, yaitu kualitatif dan kuantitatif dengan cara:

1. Studi Literatur: pengumpulan data dan informasi melalui jurnal terdahulu mengenai hal hal penting dalam penelitian..
2. Kuisisioner: penyebaran angket kepada 100 responden mengenai gaya hidup dan kebutuhan detail pakaian yang digunakan.
3. Wawancara: mengumpulkan data dengan cara bertanya secara langsung mengenai kebutuhan target market secara detail.

## Analisa Perancangan

1. Berdasarkan data **studi literatur** Jenis produk yang akan dibuat adalah *Daily wear*.
2. Berdasarkan data **wawancara** pakaian yang dibutuhkan yaitu *hijab friendly* yaitu bisa digunakan dengan atau tanpa hijab maka dibuat dengan inovasi hijab *hoodie*.
3. Berdasarkan data **kuisisioner** pakaian yang praktis, rapi, sopan dan tetap nyaman digunakan untuk sehari-hari maka ada peluang pakaian menggunakan pola baju kuruang basiba yang memiliki karakter pakaian yang cocok dengan peluang yang ditemukan.
4. Bahan yang digunakan adalah bahan katun pada bagian atasan, celana dan hijab *hoodie*. Berdasarkan data **analisa brand pembeding** peluang pakaian dengan unsur lokal konten dari segi pola maka pola yang digunakan adalah baju kuruang basiba. Detail bordir digunakan sebagai ciri khas dari *brand*.

### Eksplorasi Awal

Melakukan desain sketsa pakaian sebanyak 20.

### Eksplorasi Lanjutan

Melakukan desain motif bordir dan melakukan ekplorasi bordir pada bahan sesuai dengan desain.

## Konsep Perancangan

Terinspirasi dari istilah lokal konten baju kuruang basiba, yaitu kata siba yang memiliki makna perempuan yang bijaksana. Mengambil konsep pakaian *daily wear* untuk wanita berhijab dengan gaya hidup modern yang bekerja sebagai *office hours* yang kini diharuskan bekerja dari rumah dengan rentang usia 23-30 tahun. Pakaian yang praktis, rapi, sopan dan nyaman digunakan sehari-hari dan menggunakan warna *earth tone* yang modern dan minimalis. Pada desain pakaian yang akan dibuat digunakan teknik detail bordir dengan motif sederhana yang tetap memiliki makna dengan menggunakan warna yang senada dengan warna dasar simple mengikuti karakter penggunanya.

## **Kesimpulan Sementara**

Berdasarkan fenomena dan data-data yang telah ditemukan dan dikumpulkan dapat disimpulkan bahwa kebutuhan pakaian jenis *daily wear* yang *hijab friendly* untuk saat ini menjadi sebuah peluang usaha, dimana pakaian tersebut bertujuan untuk mempermudah seseorang dengan gaya hidup modern melakukan aktifitas dirumah selama pandemi. Konsep dengan lokal konten baju kurung basiba dengan inovasi hijab *hoodie* dan detail bordir pada permukaan kain merupakan hasil dari pertimbangan analisa perancangan yang ditemukan sebelumnya dan juga hal tersebut menjadikan sebuah pembeda antara *brand* lain yang sudah mengeluarkan konsep baju *daily wear*. Setelah ditemukannya analisa tersebut maka akan dituangkan dalam bentuk ekplorasi sketsa desain sebanyak 20.

### **I.9 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan penelitian tugas akhir terdiri dari 4 Bab yang berbeda dalam pembahasan isi pokok, yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, Identifikasi masalah, rumus masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, metode penelitian, dan ringkasan sistematika penulisan.

#### **BAB II STUDI LITERATUR**

Menjelaskan tinjauan hasil penelitian yang sudah ada, banyak berisikan teori-teori yang digunakan selama penelitian tugas akhir seperti fenomena covid 19 / WFH (*Work from Home*), tentang masyarakat dengan gaya hidup modern dan bisnis model/ perencanaan bisnis.

#### **BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN**

Menjelaskan mengenai data-data yang telah diperoleh dan dikumpulkan sebagai dasar dalam tahap analisa perancangan produk yang akan dibuat.

#### BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Menjelaskan secara detail mengenai proses pembuatan produk pakaian yang berkonsep *daily wear* yang praktis untuk wanita berhijab dengan gaya hidup modern selama WFH (*Work from Home*).

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir dari penelitian, berisikan kesimpulan dari hasil yang telah dicapai, kritik dan saran.